

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI KABUH
Mata Pelajaran : PKWU - Pengolahan
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Sistem pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 3.3 Menganalisis sistem pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan pengemasan berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat | <ul style="list-style-type: none">• Memahami jenis dan karakteristik bahan dan alat pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan pengemasan• Menganalisis macam-macam makanan awetan dari bahan pangan nabati• Menganalisis teknik pengolahan/pengawetan makanan dari bahan pangan nabati• Menganalisis tahapan proses pengolahan/pengawetan makanan dari bahan pangan nabati• Menganalisis jenis dan kegunaan bahan kemasan• Menganalisis teknik penyajian dan pengemasan makanan awetan dari bahan pangan nabati |
| 4.3 Mengolah makanan awetan dari bahan pangan nabati berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat | <ul style="list-style-type: none">• Mengolah makanan awetan dari bahan pangan nabati berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat• Menyajikan hasil pengolahan makanan awetan dari bahan pangan |

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik-digital dengan model pembelajaran *Problem based learning* (C), peserta didik bersama dengan guru (A) dapat menganalisis sistem pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati serta menyajikan presentasi pengamatan pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dengan tahapan yang jelas serta mengkomunikasikan (HOTS) hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas barang di pasar (B) dengan jujur, disiplin, mandiri dan teliti dengan selalu memunculkan nilai creative, critical thinking, communicative dan collaborative (D)

D. Materi Pembelajaran

- Jenis dan karakteristik bahan dan alat pengolahan
- Macam-macam makanan awetan
- Teknik pengolahan/pengawetan
- Tahapan proses pengolahan/pengawetan
- Jenis dan kegunaan bahan kemasan
- Teknik penyajian dan pengemasan

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
Metode : Tanya jawab, wawancara dan diskusi

F. Media Pembelajaran Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku PKWU Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| E. Kegiatan Pembelajaran | |
|---|---|
| Pendahuluan Alokasi waktu : 15 menit | Sinkron melalui weebmeeting di zoom : <ul style="list-style-type: none"> • melalui media daring peserta didik diarahkan untuk memasuki Zoom yang sudah disiapkan linknya. • Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk bersama- sama berdoa, mengecek kehadiran dan kondisi kesehatan peserta didik serta mengecek jaringan dengan menanyakan kejelasan suara dan gambar pada peserta didik. • Peserta didik bersama guru membahas aturan-aturan yang harus dipatuhi selama proses pembelajaran. • Peserta didik ditumbuhkan semangat dengan diberikan motivasi oleh guru yaitu dengan ditampilkan tulisan bahwa "Jangan malas untuk belajar karena ilmu adalah harta yang dapat kita bawa ke mana pun tanpa membebani kita." Jadi kita harus semangat jangan malas belajar dalam mempelajari ekonomi kita harus semangat dan berfikir positif bahwa mempelajari ekonomi itu mudah. • Peserta didik diingatkan kembali oleh guru pengetahuan peserta didik terkait materi sebelumnya. • Kemudian guru menyampaikan KD, IPK dan Tujuan pembelajaran dan menyampaikan argument dari sudut pandang berbagai bidang keilmuan. • Peserta didik bersama dengan guru membahas garis besar kegiatan dan penilaian selama proses pembelajaran kepada peserta didik. |
| Inti | |
| Pertemuan Pertama Alokasi waktu : 60 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan menunjukkan relevansi materi dengan kehidupan nyata di lingkungan sekitar serta dikaitkan dengan berbagai bidang keilmuan • Peserta didik mengamati video tentang materi pengolahan makanan awetan UKM Kabupaten Jombang (pengolahan salak) sebelumnya sudah dishare oleh guru melauai Google classroom. (Mengamati) • Setelah melakukan literasi, Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomentar dan dengan merumuskan pertanyaan terkait dengan video pengolahan makanan awetan UKM Kabupaten Jombang (pengolahan salak). • Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab tentang rumusan masalah yang muncul terkait dengan gambar atau video tersebut. (berfikir kritis dan komunikatif) • Peserta didik diminta oleh guru untuk memperhatikan LKPD, pada soal diskusi kelompok • Guru kemudian membagi peserta didik (berdasarkan kemampuan dan karakteristik) menjadi 8 kelompok (per kelompok 4 orang), untuk berdiskusi secara berkelompok dengan menggunakan Zoom kelompok kecil. • Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok dengan masuk ke Zoom kelompok kecil (membimbing penyelidikan) • Peserta didik melakukan penyelidikan materi diskusi baik secara kelompok atau mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. (creative thinking) • Guru menugaskan kepada siswa untuk melaksanakan presentasi hasil diskusi kelompok melalui Zoom. (mengembangkan dan menyajikan hasil karya) • Peserta didik mempresentasikan secara online hasil diskusi melauai Zoom. (Comunication) • Peserta didik lainnya (kelompok lain) dapat menambahkan atau menanggapi hasil dari presentasi. • Guru memberikan umpan balik terkait jawaban peserta didik dan memberikan penghargaan atas partisipasi aktifnya dalam pembelajaran. • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan tentang materi diskusi dan mengetahui pemahaman peserta didik, kemudian peserta didik mengumpulkan hasil presentasi ke google classroom. • Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan pada google classroom dengan membagi link |

| | | |
|--|---|--|
| | soal evaluasi | |
| Penutup | | |
| Refleksi dan Konfirmasi alokasi waktu : 15 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi berupa kekurangan, kelebihan dan manfaat apa yang dapat diperoleh selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan serta harapan apa yang diinginkan pada pertemuan selanjutnya. • Guru menginformasikan materi pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi agar tetap semangat belajar meski masa pandemi kepada peserta didik serta selalu bertanggung jawab dan jujur dalam mengerjakan tugas- tugas yang diberikan guru. • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa setelah pelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. | |
| F. Penilaian | | |
| Sikap | Pengetahuan | Keterampilan |
| <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian : Observasi dan jurnal • Bentuk Penilaian: Disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, proaktif. | <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan pertama: Tes tertulis. | <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian : unjuk kerja dan portopolio • Bentuk penilaian : Mengkomunikasikan atau presentasi hasil diskusi tiap kelompok melalui power point. |

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|------------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1 | ... | 75 | 75 | 50 | 75 | 275 | 68,75 | C |
| 2 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan. | 50 | | 250 | 62,50 | C |
| 2 | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. | | 50 | | | |
| 3 | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. | 50 | | | | |
| 4 | ... | 100 | | | | |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Mau menerima pendapat teman. | 100 | | 450 | 90,00 | SB |
| 2 | Memberikan solusi terhadap permasalahan. | 100 | | | | |
| 3 | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. | | 100 | | | |
| 4 | Marah saat diberi kritik. | 100 | | | | |
| 5 | ... | | 50 | | | |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

2. Teknik Penilaian Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda
- Tertulis Uraian
- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan

Kelompok/Diskusi, tentang materi yang diajarkan:

Aspek yang dinilai:

- a. Apresiasi
- b. Keruntutan berpikir
- c. Laporan Kegiatan
- d. Perilaku

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

3. Teknik Penilaian Keterampilan

- **Penilaian Proyek**

- ❖ Rancangan gagasan dalam bentuk gambar skets/tertulis untuk kegiatan pembuatan karya kerajinan
- ❖ Pembuatan karya dan pengemasan karya kerajinan dengan cara/teknik dan prosedur yang tepat

- **Penilaian Portofolio**

- ❖ Laporan portofolio dalam berbagai bentuk seperti tulisan, foto dan gambar yang mendeskripsikan pengetahuan, bahan, alat, teknik, dan proses pembuatan dengan tampilan menarik terhadap karya kerajinan yang dibuatnya

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Pembuatan Karya, tentang:

- ❖ Aspek yang dinilai
 - a. Proses pembuatan 50%
 - Ide gagasan
 - Kreativitas
 - Kesesuaian materi, teknik dan prosedur

- b. Produk jadinya 35%
 - Uji karya
 - Kemasan
 - Kreativitas bentuk laporan
 - Presentasi
- c. Sikap 15%
 - Mandiri
 - Disiplin
 - Tanggung jawab

4. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama

5. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum Dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Ket. |
|------|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| dst, | | | | | | |

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri Kabuh

Kabuh, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

SUDIJONO,SP.d.
NIP. 19661216 1991011001

LUIS ARDIANA,SP.d.
NIP. –

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN I

A. Kegiatan Mandiri

Kerjakan soal berikut ini!

1. Jelaskan pengertian dari bahan makanan awetan!
2. Mengapa setiap makanan awetan mempunyai karakteristik berbeda dengan bahan yang digunakan untuk pengolahan makanan?
3. Jelaskan kelebihan bahan pangan nabati dibandingkan dengan bahan pangan hewani dalam pengolahan makanan!
4. Tuliskan contoh (minimal 3) makanan awetan dari bahan pangan nabati

B. Kegiatan Kelompok

Lakukan pengamatan di lingkungan sekitar kalian tinggal, pilihlah satu jenis buah yang jumlahnya melimpah di daerah kalian, lalu buatlah manisan dari buah yang kalian pilih. Lakukan pengolahan seperti materi yang telah diuraikan sebelumnya. Kemudian kalian analisis terkait rasa dan tingkat keawetan manisan tersebut. Buatlah laporan tertulis dari kegiatan kalian tersebut.

LAMPIRAN

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Diskusi Kelompok

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Kabuh
Mata Pelajaran : Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas : X
Materi : Sistem pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati
Alokasi

Kompetensi Dasar :

- 3.3 Menganalisis sistem pengolahan makanan awetan dari bahan pangan nabati dan pengemasan berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat
4.3 Mengolah makanan awetan dari bahan pangan nabati berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat

Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuan mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

a. Penilaian untuk Presentasi Kelompok

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Topik/Subtopik :
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

| No | Nama Siswa | Menjelaskan | Memvisualisasikan | Merespon | Keterangan |
|----|------------|-------------|-------------------|----------|------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | | | | |
| 17 | | | | | |
| 18 | | | | | |
| 19 | | | | | |
| 20 | | | | | |

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.
100 = sangat baik 75 = baik 50 = cukup 25 = kurang